

ABSTRACT

Mohammad Irvan. 2026. Socio-Political Conflicts in the Song *Wind Of Change* by Scorpion. Undergraduate Thesis. Department of English Teaching of Teacher Training and Education Faculty, Universitas PGRI Madiun. Advisor: Dr. Erlik Widiyanti Styati, S.Pd., M.Pd, Co-Advisor: Vita Vendityaningtyas, S.S, M.Pd.

Key Terms: *Socio-Political Conflicts, Sociological, Historical, Literature, Lyrics, Song, Wind of Change, Scorpion*

This research aims to analyze the representation and the causes of socio-political conflict behind the song “Wind of Change” by the Scorpions through Ahmadi’s (2021) sociological approach to literature and literary history. Using qualitative research methods, this study examines the song’s lyrics as the primary data source through content analysis techniques, including unitizing, coding, and inferring. The analysis is reinforced through peer debriefing and triangulation using academic sources and historical facts about the Cold War. The research findings indicate that the unitizing process identified various symbols, metaphors, and key expressions that represent military control, ideological tensions, social change, hopes for freedom, and reconciliation between the Eastern and Western Blocs. Through the coding process, the data was classified into four main categories: conflict, social, political, and ideological, with the ideological conflict between communism and capitalism as the most dominant theme. Furthermore, the inferring stage connects these findings to historical events such as the 1989 Moscow Peace Music Festival, the fall of the Berlin Wall in 1989, and the dissolution of the Soviet Union in 1991, indicating that this song represents both the end of ideological conflict and the birth of a new socio-political order. In conclusion, “*Wind of Change*” serves not only as a popular song but also as a cultural document that captures the major socio-political transformations at the end of the Cold War and contributes to the field of sociological studies of literature in understanding the relationship between literary works, history, and social reality.

ABSTRAK

Mohammad Irvan. 2026. Konflik Sosial-Politik dalam Lagu *Wind Of Change* karya Scorpion. Skripsi Sarjana. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing: Dr. Erlik Widiyani Styati, S.Pd., M.Pd, Pembimbing Pendamping: Vita Vendityaningtyas, S.S,M.Pd.

Kata kunci: *Konflik Sosial-Politik, Sosiologis, Sejarah, Sastra, Lirik, Lagu, Wind of Change, Scorpion*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi dan penyebab konflik sosio-politik di balik lagu “Wind of Change” karya Scorpions melalui pendekatan sosiologis terhadap sastra dan sejarah sastra yang dikemukakan oleh Ahmadi (2021). Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini mengkaji lirik lagu tersebut sebagai sumber data utama melalui teknik analisis isi, termasuk pengelompokan unit, pengkodean, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini diperkuat melalui diskusi dengan rekan sejawat dan triangulasi dengan menggunakan sumber-sumber akademis serta fakta-fakta sejarah mengenai Perang Dingin. Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses pengelompokan mengidentifikasi berbagai simbol, metafora, dan ungkapan kunci yang mewakili kontrol militer, ketegangan ideologis, perubahan sosial, harapan akan kebebasan, serta rekonsiliasi antara Blok Timur dan Blok Barat. Melalui proses pengkodean, data diklasifikasikan ke dalam empat kategori utama: konflik, sosial, politik, dan ideologis, dengan konflik ideologis antara komunisme dan kapitalisme sebagai tema yang paling dominan. Selain itu, tahap penarikan kesimpulan menghubungkan temuan-temuan ini dengan peristiwa-peristiwa sejarah seperti Festival Musik Perdamaian Moskow tahun 1989, runtuhnya Tembok Berlin pada tahun 1989, dan pembubaran Uni Soviet pada tahun 1991, yang menunjukkan bahwa lagu ini mewakili baik berakhirnya konflik ideologis maupun kelahiran tatanan sosial-politik yang baru. Sebagai kesimpulan, “Wind of Change” tidak hanya berfungsi sebagai lagu populer, tetapi juga sebagai dokumen budaya yang menggambarkan transformasi sosial-politik besar-besaran pada akhir Perang Dingin dan memberikan kontribusi bagi bidang studi sosiologis sastra dalam memahami hubungan antara karya sastra, sejarah, dan realitas sosial.